

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh mengenai Implementasi pengembangan proyek profil pelajar Pancasila melalui konten creator pensi web (pentas seni website) di SMA Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas. Adapun penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila melalui konten creator pensi web (pentas seni website) telah diimplementasikan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembahasan yang dimana keenam indikator pada profil pelajar Pancasila sudah terimplementasikan dengan baik. Keenam indikator tersebut yaitu , Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis, dan Kreatif.

Indikator pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, implemetasinya pada kegiatan pensi web (pentas seni website) yaitu, pembacaan murottal Al-qur'an, pembuatan film pendek bertemakan keagamaan, serta menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarang. Selain itu siswa juga tetap melaksanakan kewajiba solat tepat waktu. Terkait dengan indikator kedua, yaitu mandiri, implementasinya pada kegiatan pensi web (pentas seni website) yaitu, siswa memilih panitia pensi, perencanaan kegiatan, pembuatan proposal kegiatan pensi web

(pentas seni website), dan penyediaan sarana dan prasarana dilakukan siswa secara mandiri. Selain itu, kemandirian siswa juga bisa dilihat bahwa siswa dapat mengatur antara belajar dan pelaksanaan kegiatan pensi web ini. Indikator ketiga yaitu, Bergotong royong. Implementasinya pada kegiatan pensi web (pentas seni website) adalah kolaborasi antara siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini serta melakukan gotong royong untuk membersihkan lapangan dan ruangan yang digunakan dalam pelaksanaan pensi web (pentas seni website). Indikator keempat yaitu Berkebinekaan global. Implementasinya pada kegiatan pensi web (pentas seni website) adalah pertunjukan seni, seperti pertunjukan tari-tari tradisional seperti tari daerah dari Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan juga Papua, dan pertunjukan teater yang bertemakan budaya seperti cerita rakyat Mandailing Sampuraga. Pada kegiatan ini para siswa dapat menghormati dan menghargai perbedaan yang ada, baik suku, budaya, ras, agama dan juga status sosial. Indikator Kelima adalah Bernalar kritis. Implementasinya pada kegiatan pensi web ini adalah siswa menyelesaikan permasalahan dan kendala-kendala yang timbul saat perencanaan dan pelaksanaan pensi web ini, seperti kekurangan dana dalam pelaksanaan pensi, sound system yang digunakan pada kegiatan pensi tidak berfungsi, dan juga para siswa yang tidak mengupload hasil karyanya ke Youtube ataupun sosial media lainnya. Siswa dapat berpikir secara kritis dan terbuka sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Indikator keenam yaitu kreatif. Implementasinya pada kegiatan pensi web ini adalah pementasan dan pertunjukan seperti, seni lukis. Siswa banyak melukis tugu SGB (Sekolah Guru Bantu) yang ada di SMA Negeri 1 Barumun dan juga pembuatan

video animasi bertemakan budaya yang ditampilkan pada kegiatan pensi web. Selain itu, kreativitas siswa dalam pembuatan video yang menarik. Dari keenam indikator Profil Pelajar Pancasila, pada kegiatan pentas seni website (pensi web) terlihat kecenderungan yang paling menjadi indikator utama pada kegiatan pensi web adalah indikator kreatif.

Terkait dengan implementasi dari kurikulum profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas terdapat tantangan dan hambatan yang dialami oleh guru dan juga siswa. Pada penerapan kurikulum profil pelajar Pancasila yang masih tergolong baru, dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa hambatan dan tantangan yang dialami oleh guru adalah masih ada guru yang kesulitan dalam pemanfaatan IT pada proses pembelajaran, yang dimana guru dituntut untuk menyampaikan materi yang menarik dan inovatif tidak hanya berdasarkan buku bacaan saja. Selain itu tantangan dan hambatan juga dirasakan oleh guru terkait kurangnya referensi dan buku ajar mengenai profil pelajar Pancasila. Selain guru, siswa juga mengalami tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan kurikulum profil pelajar Pancasila ini, salah satu contohnya adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran dikarenakan pembelajara yang kurang menarik dan terkesan monoton. Tetapi, jika dilihat dari pengimplementasia profil pelajar Pancasila melalui konten creator pensi web (pentas seni website) sudah dilaksanakan dengan baik. Hanya saja, sosialisasi mengenai profil pelajar Pancasila masih minim dilakukan di Kabupaten Padang Lawas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas, yaitu yang terletak di Jl. K.H. Dewantara No. 43 Sibuhuan, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas. Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti memberikan saran yang dapat diperhatikan guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada penerapan kurikulum profil pelajar Pancasila. Adapun saran yang pertama yang ingin penulis berikan yaitu terkait implementasi profil pelajar Pancasila pada kegiatan seni web (pentas seni website) pada indikator beriman, bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, yaitu kegiatan pembacaan murottal Al-qur'an tidak hanya dilakukan pada saat seni saja tetapi dapat dilakukan sebagai kegiatan mingguan yang dilakukan setiap hari jumat untuk mengembangkan siswa dalam membaca Al-qur'an.

